

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Menurut website resmi bernama Desa Rancagong Legok Kabupaten Tangerang diketahui Desa Rancagong merupakan salah satu Desa IDT, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang muncul pada tahun 1995/1996 setelah ditetapkan oleh Biro Pusat Statistik. Sebelumnya, Desa ini bernama Desa Ranca Goang. Sejarah terbentuknya desa tersebut adalah pada zaman Belanda terdapat persatuan masyarakat yang ingin membuat sebuah sarana untuk mempermudah pemecahan masalah, oleh karena itu dibentuklah Pemerintahan Desa bernama Desa Ranca Goang. Lalu, Berdasarkan tokoh masyarakat yang bisa dipercaya, nama Desa Rancagong memiliki ceritanya sendiri, yaitu “RANCA” yang berarti “SITU” dan “GONG” yang merupakan sebuah alat musik tradisional berupa gamelan.

Adapun visi dan misi dari Desa Rancagong, yaitu untuk visi berupa “Terwujudnya pemerintahan pembangunan yang profesional berbasis pada nilai-nilai agama dan sosial” dan untuk misi berupa Melaksanakan Pembangunan Disegala Bidang Sesuai Kaidah Pembangunan Desa, Menjalankan Administrasi Pemerintahan Desa Berdasarkan Prinsip Tata Kelola Pemerintahan Desa, Mendorong dan Memelihara Komitmen Semua Pihak Dalam Rangka Pembangunan Masyarakat Desa, Menciptakan Iklim Yang Kondusif Pelayanan Yang Baik Dan Menjamin Kepastian Hukum Dalam Menjaga Dan Meningkatkan Potensi Desa, Menciptakan Kerukunan Hidup Antar Agama Dan Ras. Selanjutnya, kondisi sosial ekonomi dari Desa Rancagong terdapat masyarakat yang menjalani pendidikan ataupun langsung bekerja agar bisa mengatasi pengangguran serta mengikuti perkembangan zaman. Untuk pekerjaan sendiri, sebagian besar masyarakat Desa Rancagong adalah Denahni dan merintis beberapa UMKM (Kerajinan, Usaha, dsb.).

UMKM adalah Usaha Mikro Kecil Menengah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) di buku Pengembangan UMKM (2018), Didalamnya terdapat beberapa golongan, yaitu industri rumah tangga, industri kecil, industri sedang/menengah, dan terakhir industri besar. Di Desa Rancagong sendiri, sebagian besar terdapat UMKM kerajinan dan kuliner. Untuk UMKM Kerajinan adalah Tampah yang merupakan ikon dari Desa Rancagong. Sedangkan, UMKM kuliner, yaitu Kembang goyang, Rengginang, Semprong dan lainnya. Selanjutnya, selain UMKM, terdapat tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh masyarakat luar dari Desa Rancagong yang memiliki nama *sport tourism Fly Camp*. Selain pekerjaan penduduk, ada beberapa tempat yang masih bisa dikembangkan seperti *cafe* yang terletak di daerah sekolah penerbangan (STIP). Mengetahui hal tersebut, tidak heran jika UMKM menjadi salah satu penghasilan terbesar di Desa Rancagong.



Gambar 2.1 Foto Kantor Desa Rancagong
Sumber: Muhamad (2020)

2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan hasil riset dan observasi, profil dan sosial ekonomi dari Desa Rancagong dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Profil desa Rancagong

1.	Nama Desa	:	Desa Rancagong
2	Jumlah warga	:	12.963 Jiwa (Laki-laki 6.211 jiwa & Perempuan 6.472 jiwa)
3	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.426 kk (11 RW & 35 RT)

4.	Jenis Pekerjaan	:	Denahni, Pengrajin Tampah, Pengusaha Kuliner, karyawan Swasta, Pertukangan Kayu, Pertukangan Batu, dst (Didominasi Pertanian dan Kerajinan Tampah)
5.	Luas Wilayah		392.820. ha
6.	Batas-batas Desa	:	• Utara: Desa Curug Wetan • Timur: Desa Legok • Selatan: Desa Kemuning • Barat: Desa Serdang Wetan
7.	Batas-batas Kecamatan Legok	:	• Utara: Kecamatan Curug dan Kecamatan Kelapa Dua • Timur: Kecamatan Pagedangan • Selatan: Kabupaten Bogor • Barat: Kecamatan Panongan

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Di Desa Rancagong, terdapat aspek fisik, sosial, ekonomi, dan juga lingkungan. Berikut adalah penjabarannya:

Tabel 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi Desa			
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Rancagong memiliki berbagai kegiatan rutin setiap bulan maupun tahun nya, salah satu dari kegiatan rutinnya berupa pawai obor, kerja bakti hingga program stunting.	
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Warga dari desa Rancagong memiliki ramah tamah sangat baik kepada pendatang baru, khususnya bagi orang yang ingin berdagang dan berbaur dengan warga desa Rancagong	

Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Area persawahan nya yang luas menjadi suatu daya tarik sendiri bagi desa Rancagong di masyarakat luar, dengan akses yang mudah melalui sepeda motor untuk menikmati pemandangan alam sawah nya yang asri. Pemandangan alam ini juga tidak kalah menariknya pada sore hari, karena dapat memperlihatkan lingkup pegunungan.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
- Desa Rancagong memiliki keindahan alam yang menarik dan asri. .memiliki beberapa fasilitas umum yang cukup lengkap yang bisa ditemukan dengan mudah - Kerajinan tampah sebagai salah satu identitas dan ikon dari desa Rancagong. - Memiliki banyak potensi UMKM yang dapat di kembangkan. - Masih banyak warga yang melekat pada tradisi dan budaya di desa Rancagong. - Desa Rancagong dikenal akan prestasinya sebagai desa yang berhasil menjalankan program penurunan stunting.		- Dana menjadi salah satu masalah utama dalam hal pembangunan, - Beberapa tempat seperti area persawahan, danau bukan milik desa melainkan milik perusahaan sehingga hanya sedikit saja tempat yang dapat dibangun sebagai tempat wisata. - Akses jalan yang sempit dan juga rusak membuat kendaraan roda empat sulit mengakses lewat jalan tersebut.

<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Keindahan alam yang dimiliki dapat menjadi potensi sebagai tempat wisata. • Memperkuat identitas dan budaya pembuatan tampah sebagai ikon desa Rancagong. • Menyebarkan prestasi yang dimiliki oleh desa Rancagong ke masyarakat luas. • Mengembangkan potensi yang dimiliki UMKM menjadi lebih baik agar di kenal lebih luas.	• Desa lain yang memiliki prestasi dan program yang tidak kalah lebih baik dari desa Rancagong. • Desa competitor yang memiliki akses kendaraan yang lebih luas dan aman dilalui motor maupun mobil.

